

# HUBUNGAN PENGETAHUAN, POLA MAKAN DAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PRA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BARUH JAYA

Rabiati Aulia<sup>1</sup>, Agus Jalpi<sup>2</sup>, Edy Ariyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA MAB Banjarmasin, 18070271

<sup>2</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA MAB Banjarmasin, 1102088502

<sup>3</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA MAB Banjarmasin, 1122028802

\*Email: [rabiatiauliabjm25@gmail.com](mailto:rabiatiauliabjm25@gmail.com)

## ABSTRACT

*Knowledge about hypertension, especially early detection of hypertension, because many people do not feel symptoms so they are reluctant to go to the puskesmas for a check-up. People's eating patterns still often consume salty and fatty foods, and the level of adherence to taking medication is still lacking because people feel they don't feel sick anymore. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, diet and medication adherence to the incidence of hypertension in the elderly at the Baruh Jaya Public Health Center, Hulu Sungai Selatan Regency in 2022. The design of this study was an analytic survey with a cross sectional approach. The population in this study were hypertensive patients aged 45-59 years as many as 380 people. The sampling technique used the accidental sampling method with the number calculated using the Slovin formula obtained as many as 80 people with the research instrument using a questionnaire by means of interviews obtained 80 respondents. Processing and data analysis using chi square test ( $p$ -value  $< 0.05$ ). The results of this study found that the incidence of hypertension with mild hypertension was 28 people (35.0%), moderate hypertension was 26 people (32.5%) and severe hypertension was 26 people (32.5%). So there is no relationship between knowledge ( $p$ -value =  $0.910 > 0.05$ ) and medication adherence ( $p$ -value =  $0.11 > 0.05$ ) with the incidence of hypertension, while there is a relationship between eating patterns ( $p$ -value =  $0.000 < 0.05$ ) with the incidence of hypertension in pre-elderly in the work area of the Baruh Jaya Health Center, Hulu Sungai Selatan Regency. It is hoped that the community, especially people with hypertension, will follow counseling by health workers to better understand correctly and well how to prevent hypertension and healthy eating patterns and increase public self-awareness.*

**Keywords:** Diet, Hypertension Incidence, Pre-Elderly

## Abstrak

Pengetahuan tentang hipertensi terutama deteksi dini terhadap hipertensi karena banyak masyarakat yang tidak merasakan gejala sehingga enggan untuk memeriksakan diri ke puskesmas. Pola makan masyarakat masih sering mengonsumsi makanan yang asin dan berlemak, serta tingkat kepatuhan minum obat masyarakat masih kurang karena masyarakat merasa sudah tidak merasakan sakit lagi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pola makan dan kepatuhan minum obat terhadap kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Baruh Jaya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2022. Desain penelitian ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah penderita hipertensi yang berusia 45-59

Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi”, Berdasarkan hasil  $p\text{-value} = 0,901 > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada penderita hipertensi.

#### **4. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Kejadian hipertensi pada pra lansia Sebagian besar memiliki hipertensi ringan sebanyak 28 orang (35,0%). Pengetahuan responden tentang hipertensi sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 42 orang (52,5%). Pola makan responden sebagian besar memiliki pola makan tidak sehat sebanyak 41 orang (51,3%). Kepatuhan minum obat responden dengan kepatuhan minum obat yang tidak patuh sebanyak 51 orang (63,7%). Tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Baruh Jaya Kabupaten Hulu Sungai Selatan diperoleh  $p\text{-value} = 0,910 > 0,05$ . Ada hubungan antara pola makan dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Baruh Jaya Kabupaten Hulu Sungai Selatan diperoleh  $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ . Tidak ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Baruh Jaya Kabupaten Hulu Sungai Selatan diperoleh  $p\text{-value} = 0,118 > 0,05$ .

##### **Saran**

Diharapkan responden sering mengikuti penyuluhan-penyuluhan oleh petugas kesehatan agar lebih memahami dengan benar dan baik bagaimana pencegahan dan penanggulangan hipertensi, pola makan yang sehat dan meningkatkan kesadaran diri untuk mengontrol tekanan darah dengan baik serta rutin memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan serta untuk meningkatkan gaya hidup yang lebih baik. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya dan dapat diganti dengan variabel yang lain seperti dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, konsumsi kopi, perilaku merokok, tingkat stres, dan lain sebagainya.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

1. Baihaqi, Edwar. 2020. *Hubungan Pengetahuan, Pola Makan, dan Aktivitas Fisik Masyarakat Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas 9 Nopember Tahunan 2020*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.
2. Dinkes Kalimantan Selatan. 2020. *Profil Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan*. Kalimantan Selatan
3. Kemenkes RI. 2016. *Situasi lanjut usia (Lansia) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
4. \_\_\_\_\_. 2017. *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*.
5. \_\_\_\_\_. 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
6. \_\_\_\_\_. 2019. *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
7. Riskesdas. 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.

8. Subkhi, Mahmasani. 2016. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Mawar Desa Sangubanyu Kabupaten Purworejo*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta: Indonesia
9. Sulastri., dkk. 2012. *Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Etnik Minangkabau Di Kota Padang*. Majalah Kedokteran Andalas No.2. Vol.36.
10. WHO. 2013. *A Global Brief on Hypertension: Silent Killer, Global Public Health Crisis*.  
[http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/79059/1/WHO\\_DCO\\_WHD\\_2013.2\\_eng.pdf?ua=1](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/79059/1/WHO_DCO_WHD_2013.2_eng.pdf?ua=1)